

Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Siklus Produksi pada PT. Cipta Dwi Busana Sukabumi

Ade Budi Setiawan¹, Yuppy Triwidatin², Annahlia Fauziah³

¹Universitas Djuanda, ade.budi.setiawan@unida.ac.id

²Universitas Djuanda, yuppy.triwidatin@unida.ac.id

³Universitas Djuanda, liaannah216@gmail.com

ABSTRAK

Siklus produksi adalah kegiatan memproses bahan baku sampai dengan barang jadi dan siap untuk dijual. Sistem pengendalian internal adalah metode bisnis untuk menjaga aset, dan memberikan informasi yang handal dan akurat digunakan dalam perusahaan demi tercapainya tujuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah sistem pengendalian intern berengaruh secara parsial dan simultan terhadap siklus produksi pada PT. Cipta Dwi Busana Sukabumi. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu suatu proses menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis. Alat pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan penyebaran kuesioner. Populasi dari penelitian ini merupakan karyawan PT. Cipta Dwi Busana Sukabumi dengan jumlah 3.837 karyawan. Sampel yang digunakan 100 orang menggunakan teknik solvin dengan kriteria karyawan tetap dan kontrak dibagian produksi. Anlisis data yang digunakan adalah model regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan pengendalian, penaksiran risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta pengawasan berpengaruh terhadap sistem pengendalian intern siklus produksi.

Kata kunci: Lingkungan pengendalian, aktivitas pengendalian, risiko pengendalian informasi komunikasi, pengawasan, siklus produksi.

PENDAHULUAN

Pengendalian internal dapat membantu perusahaan dalam mengamankan aset yang dimiliki dan mencegah terjadinya tindakan kecurangan yang mungkin dapat dilakukan dalam setiap transaksi pada proses bisnis yang dijalankan. Sistem pengendalian intern merupakan suatu perencanaan yang meliputi organisasi dan semua metode dan alat-alat yang dikoordinasikan yang digunakan di dalam perusahaan dengan tujuan untuk menjaga keamanan harta milik perusahaan,

memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, mendorong efisiensi, dan membantu mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan (Rosalina, dkk. 2022). Pengendalian internal dapat mencakup pada pemisahan tugas dan wewenang pada setiap karyawan, adanya sistem otoritas yang jelas pada setiap dokumen transaksi internal maupun eksternal sehingga dapat mengidentifikasi kecurangan yang akan terjadi pada sistem pemantauan dan evaluasi secara terus menerus yang dapat memberikan petunjuk dalam menyelesaikan masalah dan melakukan perbaikan.

Sistem pengendalian internal melibatkan semua pihak yang ada dalam suatu perusahaan mulai dari manajemen hingga karyawan, karena dalam pengendalian internal yang berjalan dengan baik diperlukan kerjasama dalam penerapan berbagai komponen-komponen yang terkandung dalam pengendalian internal oleh pihak manajemen dan karyawan. PT Cipta Dwi Busana adalah salah satu perusahaan manufaktur di Indonesia yang bergerak dibidang industri yang memproses bahan baku menjadi barang jadi dan menghasilkan produk berupa jaket, celana, baju dres dan sebagainya. yang gunanya untuk di *exsport* sesuai keinginan konsumen. Perusahaan industri seperti garmen memproduksi barang sesuai pesanan dari *buyer* pesanan yang akan di produksi sesuai dengan musim iklim cuaca di dunia mulai dari *winter, fall, holl, spring, dan summmmer*, agar produk yang dihasilkan dapat mencapai pasaran dunia dengan tepat waktu dan menarik minat konsumen sehingga menjadikan pakaian sebagai barang kebutuhan primer pada saat tertentu. Oleh karena itu, siklus produksi dituntut untuk menghasilkan barang dengan cepat tanpa mengabaikan kualitas hasil produksi.

Siklus produksi dalam perusahaan manufaktur merupakan hal penting karena proses pembuatan barang dari bahan baku setengah jadi hingga barang jadi yang siap untuk diexport. Siklus produksi melibatkan banyak bagian dan proses yang saling berkaitan, oleh karena itu, dalam siklus produksi perlu adanya pengendalian internal

sebagai alat perusahaan dalam melakukan pemantauan dan pengawasan untuk menjaga kualitas hasil produksi dan pengamanan sumber daya organisasi

Target Produksi pada PT. Cipta Dwi Busana Sukabumi

No	Bulan	Target Produksi		Aktual Produksi		Selisih	
		2020	2021	2020	2021	2020	2021
1.	Januari	157,950	160,796	128,965	138,829	(28,985)	(21,967)
2.	Februari	172,696	175,542	150,364	141,395	(22,332)	(34,147)
3.	Maret	206,420	209,266	209,638	211,450	3,218	2,184
4.	April	215,402	218,248	190,582	175,557	(24,820)	(42,691)
5.	Mei	271,812	274,658	226,832	208,717	(44,980)	(65,941)
6.	Juni	163,580	157,531	125,638	104,621	(37,942)	(52,910)
7.	Juli	221,692	215,643	173,650	158,339	(48,042)	(57,304)
8.	Agustus	201,758	195,709	186,826	177,647	(14,932)	(18,062)
9.	September	161,016	154,967	148,623	129,270	(12,393)	(25,697)
10.	Oktober	156,838	166,025	154,029	162,216	18,353	(3,809)
11.	November	198,631	204,109	216,984	221,572	10,019	(17,463)
12.	Desember	186,231	160,095	196,250	165,573	(9,263)	5,478
Jumlah		2,316,042	2,292,589	2,110,397	1,995,186	(205,645)	(297,403)

Dari data diatas pencapaian target produksi pada PT Cipta Dwi Busana tahun 2021 mengalami penurunan apabila dibandingkan dengan tahun 2020 dengan total selisih sebesar 91.758 pcs, apabila dianalisa perbulan pada tahun 2020 penurunan pencapaian target paling tinggi yaitu pada bulan juli sebesar 48.042 pcs dan pada tahun 2021 penurunan pencapaian target paling tinggi pada bulan mei sebesar 65.941 pcs. Penurunan pencapaian target disebabkan karena banyaknya barang cacat yang harus diperbaiki kembali, dan diperiksa kualitasnya oleh *quality control* lalu dikembalikan kebagian produksi. Selain itu permasalahan yang terjadi pada PT. Cipta Dwi Busana adalah keterlambatan hasil pengiriman barang dari bagian yang terlibat dengan proses produksi, selalu terjadi layout atau ganti *style*, serta kurangnya kemampuan sumber daya manusia. Adapun yang tidak terealisasi yaitu pada bulan mei dan juli karena bulan itu perusahaan memproduksi pesanan dengan kategori *fall* yang berdasarkan kontruksi dan modelnya lebih tebal dan sulit sehingga pencapaian target tidak memberikan hasil yang maksimal sesuai ketentuan target perusahaan.

METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini di PT. Cipta Dwi Busana Sukabumi yang beralamat JL. Raya cidahu km.2 Desa Pondokaso Tonggoh Kecamatan Cidahu, Kabupaten Sukabumi. Penelitian ini menggunakan metode regresi dan korelasi. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini karyawan PT Cipta Dwi Busana Sukabumi yang total karyawannya berjumlah 3.350 orang, dengan sampel sebanyak 100 responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Koefisien Korelasi Sederhana

Tabel Uji Koefisien Korelasi Sederhana

		Correlations					
		x1	x2	x3	x4	x5	Y
x1	Pearson Correlation	1	.530**	.978**	.062	.132	.379**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.541	.192	.000
	N	100	100	100	100	100	100
x2	Pearson Correla	.530**	1	.516**	.191	.090	.420**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.058	.375	.000
	N	100	100	100	100	100	100
x3	Pearson Correlation	.978**	.516**	1	.058	.126	.372**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.568	.213	.000
	N	100	100	100	100	100	100
x4	Pearson Correlation	.062	.191	.058	1	-.028	.465**
	Sig. (2-tailed)	.541	.058	.568		.784	.000
	N	100	100	100	100	100	100
x5	Pearson Correlati	.773	.702	.373	.466	1	.250**
	Sig. (2-tailed)	.192	.375	.213	.784		.051
	N	100	100	100	100	100	100
Y	Pearson Correlati	.379**	.420**	.372**	.465**	.196	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.051	
	N	100	100	100	100	100	100

Sumber: Output pengolahan data SPSS 21, 2022

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa yang memiliki hubungan rendah yaitu variabel X1 X3 dan X5 dengan posisi nilai antara 0,200- 0,399, selain itu yang memiliki tingkat hubungan yang sedang yaitu variabel X2, dan variabel X4 dengan posisi nilai antara 0,400-0,599

Uji koefisien Korelasi Berganda

Koefisien korelasi berganda merupakan suatu nilai yang menunjukkan kuatnya pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel lain. koefisien korelasi berganda terdiri dari dua atau lebih variabel bebas ($X_1, X_2..X_3...X_n$) dan suatu variabel terikat

Uji koefisien Korelasi Berganda

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the R Estimate
1	.630 ^a	.397	.365	3.67810

a. Predictors: (Constant), x5, x4, x3, x2, x1

b. Dependen variabel Y

Sumber: Output pengolahan data SPSS 22, 2022

Berdasarkan tabel diatas, hasil output SPSS 22 diporeleh nilai R sebesar 0,630. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya hubungan antara bersama-sama antara variabel independen (lingkungan pengendalian, penaksiran risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pengawasan) terhadap variabel dependen sistem pengendalian internsiklus produksi memiliki hubungan yang kuat. Hal ini karena nilai korelasi berganda direntang 0,600-0,799 Jika lingkungan pengendalian (X_1), penaksiran risiko (X_2), aktivitas pengendalian (X_3), inormasi dan komunikasi (X_4), serta pengawasan (X_5) tidak ada atau sama dengan 0, maka besarnya sistem pengendalian internal siklus produksi Y mempunyai nilai positif sebesar 9.818.

Uji Hipotesis

Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil uji f pada tabel diatas, dapat diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh lingkungan pengendalian (X_1), penaksiran risiko (X_2), aktivitas pengendalian (X_3), inormasi dan komunikasi (X_4), serta pengawasan (X_5) terhadap siklus produksi sebesar $0,000 < 0,5$ dan nilai Fhitung sebesar $12,373 > F_{tabel} 2,47$. Hal tersebut membuktikan bahawa H_a diterima, artinya terdapat pengaruh variabel

lingkungan pengendalian, penaksiran risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pengawasan terhadap siklus produksi secara signifikan

Uji Parsial (Uji T)

uji beda t- test digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial. Interpretasi hasil uji t yaitu sebagai berikut:

- a. Sesuai dengan tabel 9 yaitu hasil uji t(parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikan pengaruh lingkungan pengendalian (X_1) terhadap siklus produksi (Y) adalah $0,000 < 0,5$ dan nilai t hitung $4,060 >$ nilai t hitung $1,985$. Maka H_2 diterima, artinya terdapat pengaruh lingkungan pengendalian (X_1) terhadap siklus produksi (Y) secara signifikan.
- b. Sesuai dengan tabel 9 yaitu hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikan pengaruh penaksiran risiko (X_2) terhadap siklus produksi (Y) adalah $0,000 < 0,5$ dan nilai t hitung $4,579 >$ nilai t hitung $1,985$. Maka H_2 diterima, artinya terdapat pengaruh penaksiran risiko (X_2) terhadap siklus produksi (Y) secara signifikan.
- c. Sesuai dengan tabel 9 yaitu hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikan pengaruh aktivitas pengendalian (X_3) terhadap siklus produksi (Y) adalah $0,000 < 0,5$ dan nilai t hitung $3,964 >$ nilai t hitung $1,985$. Maka H_2 diterima, artinya terdapat pengaruh aktivitas pengendalian (X_3) terhadap siklus produksi (Y) secara signifikan.
- d. Sesuai dengan tabel 9 yaitu hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikan pengaruh informasi dan komunikasi (X_4) terhadap siklus produksi (Y) adalah $0,000 < 0,5$ dan nilai t hitung $5,204 >$ nilai t hitung $1,985$. Maka H_2 diterima, artinya terdapat pengaruh informasi dan komunikasi (X_4) terhadap siklus produksi (Y) secara signifikan

- e. Sesuai dengan tabel 9 yaitu hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikan pengaruh pengawasan (X_5) terhadap siklus produksi (Y) adalah $0,008 < 0,5$ dan nilai t hitung $2,7189 >$ nilai t hitung $1,985$. Maka H_2 diterima, artinya terdapat pengaruh pengawasan (X_5) terhadap siklus produksi (Y) secara signifikan.

Diketahui nilai koefisien determinasi atau R squer sebesar $0,397$. Maka dari itu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta pengawasan berpengaruh terhadap siklus produksi $60,3\%$. Sedangkan $60,3\%$ dipengaruhi oleh faktor lain diluar dari variabel yang diteliti, yaitu aktifitas operasi perusahaan dan lain lain.

Pengaruh Lingkungan Pengendalian Intern, Penaksiran Risiko, Aktivitas Pengendalian, Informasi dan Komunikasi serta Pengawasan secara simultan Terhadap Sistem Pengendalian Intern Siklus Produksi di PT. Cipta Dwi Busana Sukabumi.

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi korelasi lingkungan pengendalian (X_1), penaksiran risiko (X_2), aktivitas pengendalian (X_3), informasi dan komunikasi (X_4), serta pengawasan (X_5) secara bersama-sama terhadap siklus produksi (Y). uji signifikansi dilakukan dengan menggunakan uji F (simultan). Berdasarkan hasil uji F pada tabel 8 diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,5$ dan nilai Fhitung sebesar $12,373 > Ftabel 2,47$, berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis diterima, artinya bahwa lingkungan pengendalian (X_1), penaksiran risiko (X_2), aktivitas pengendalian (X_3), informasi dan komunikasi (X_4), serta pengawasan (X_5) secara bersama-sama berpengaruh terhadap siklus produksi (Y).

Proporsi variasi dalam variabel siklus produksi (Y) dijelaskan oleh variabel lingkungan pengendalian (X_1), penaksiran risiko (X_2), aktivitas pengendalian (X_3),

informasi dan komunikasi (X_4), serta pengawasan (X_5), secara simultan, ditunjukkan oleh nilai R square berdasarkan tabel 10 diketahui nilai R² (R Square)

Adalah 0,397 atau 39,7% artinya dari siklus produksi (Y) dijelaskan oleh variabel bahwa lingkungan pengendalian (X_1), penaksiran risiko (X_2), aktivitas pengendalian (X_3), informasi dan komunikasi (X_4), serta pengawasan (X_5), secara simultan dan sisanya 60,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian. Presentase kontribusi pengaruh variabel lingkungan pengendalian, penaksiran risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pengawasan. Terhadap siklus produksi di PT. Cipta Dwi Busana hanya sebesar 39,7%. Hal ini terjadi karena mayoritas responden dengan masa kerja 1-5 tahun, bahkan ada yang bekerja hanya 1thn saja, sehingga kurangnya kemampuan sumber daya manusia dalam menjalankan aktivitas produksi.

Penerimaan hipotesis ini menunjukkan bahwa faktor variabel lingkungan pengendalian, penaksiran risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pengawasan. Berpengaruh secara simultan terhadap siklus produksi di PT. Cipta Dwi Busana Sukabumi.

Pengaruh Lingkungan Pengendalian(X_1) terhadap Sistem Pengendalian Internal Siklus Produksi (Y)

Berdasarkan hasil pengujian Uji T (parsial) menunjukkan bahwa variabel lingkungan pengendalian memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap siklus produksi. Hal ini dapat dilihat pada tabel 9 diketahui bahwa nilai t hitung pada hubungan antara variabel 4,060 dengan nilai signifikansi 0,000. Untuk mengetahui variabel tersebut berpengaruh atau tidak yaitu dengan membandingkan nilai thitung dengan ttabel pada taraf signifikansi 5% dan n=94 sebesar 1,985. Hasil koefisien korelasi menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari pada ttabel dan menunjukkan angka positif ($4,060 > 1,985$) maka terdapat pengaruh positif. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari nilai $=0,05$ ($0,000 < 0,05$), menyatakan penaksiran risiko berpengaruh

positif dan signifikansi terhadap siklus produksi. Jadi kesimpulan dari hipotesis H₂ adalah diterima yaitu lingkungan pengendalian berpengaruh positif dan signifikan terhadap siklus produksi. **Pengaruh penaksiran risiko (X₂) terhadap Sistem Pengendalian Internal Siklus Produksi (Y)**

Berdasarkan hasil pengujian Uji T (parsial) menunjukkan bahwa variabel penaksiran risiko memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap siklus produksi. Hal ini dapat dilihat pada tabel 9 diketahui bahwa nilai t hitung pada hubungan antara variabel 4,579 dengan nilai signifikansi 0,000. Untuk mengetahui variabel tersebut berpengaruh atau tidak yaitu dengan membandingkan nilai thitung dengan ttabel pada taraf signifikansi 5% dan n=94 sebesar 1,985. Hasil koefisien korelasi menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari pada ttabel dan menunjukkan angka positif (4,579>1,985) maka terdapat pengaruh positif. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari nilai =0,05 (0,000<0,05), menyatakan penaksiran risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap siklus produksi. Jadi kesimpulan dari hipotesis H₂ adalah diterima yaitu penaksiran risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap siklus produksi.

Pengaruh aktivitas pengendalian (X₃) terhadap Sistem Pengendalian Internal Siklus Produksi (Y)

Berdasarkan hasil pengujian Uji T (parsial) menunjukkan bahwa variabel aktivitas pengendalian memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap siklus produksi. Hal ini dapat dilihat pada tabel 9 diketahui bahwa nilai t hitung pada hubungan antara variabel 3,964 dengan nilai signifikansi 0,000. Untuk mengetahui variabel tersebut berpengaruh atau tidak yaitu dengan membandingkan nilai thitung dengan ttabel pada taraf signifikansi 5% dan n=94 sebesar 1,985. Hasil koefisien korelasi menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari pada ttabel dan menunjukkan angka positif (3,964>1,985) maka terdapat pengaruh positif. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari nilai =0,05 (0,000<0,05), menyatakan aktivitas pengendalian berpengaruh positif dan signifikan terhadap siklus produksi. Jadi kesimpulan dari

hipotesis H₂ adalah diterima yaitu aktivitas pengendalian berengaruh positif dan signifikan terhadap siklus produksi.

Pengaruh informasi dan komunikasi (X₄) terhadap Sistem Pengendalian Internal Siklus Produksi (Y)

Berdasarkan hasil pengujian Uji T (parsial) menunjukkan bahwa variabel informasi dan komunikasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap siklus produksi. Hal ini dapat dilihat pada tabel 9 diketahui bahwa nilai t hitung pada hubungan antara variabel 5,204 dengan nilai signifikansi 0,000. Untuk mengetahui variabel tersebut berpengaruh atau tidak yaitu dengan membandingkan nilai thitung dengan ttabel pada taraf signifikansi 5% dan n=94 sebesar 1,985. Hasil koefisien korelasi menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari pada ttabel dan menunjukkan angka positif (5,204>1,985) maka terdapat pengaruh positif. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari nilai =0,05 (0,000<0,05), menyatakan informasi dan komunikasi berpengaruh positif dan signifikansi terhadap siklus produksi. Jadi kesimpulan dari hipotesis H₂ adalah diterima yaitu informasi dan komunikasi berengaruh positif dan signifikan terhadap siklus produksi.

Pengaruh pengawasan (X₅) terhadap Sistem Pengendalian Internal Siklus Produksi (Y)

Berdasarkan hasil pengujian Uji T (parsial) menunjukkan bahwa variabel pengawasan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap siklus produksi. Hal ini dapat dilihat pada tabel 9 diketahui bahwa nilai t hitung pada hubungan antara variabel 2,719 dengan nilai signifikansi 0,008. Untuk mengetahui variabel tersebut berpengaruh atau tidak yaitu dengan membandingkan nilai thitung dengan ttabel pada taraf signifikansi 5% dan n=94 sebesar 1,985. Hasil koefisien korelasi menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari pada ttabel dan menunjukkan angka positif (2,719>1,985) maka terdapat pengaruh positif. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari nilai =0,05 (0,008<0,05), menyatakan pengawasan berpengaruh positif dan signifikansi terhadap siklus produksi. Jadi kesimpulan dari hipotesis H₂ adalah

diterima yaitu pengawasan berengaruh positif dan signifikan terhadap siklus produksi.

Hasil penelitian pada variabel lingkungan pengendalian, penaksiran risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta pengawasan. Berpengaruh terhadap siklus produksi. Dimana pengendalian internal akan berjalan dengan efektif apabila variabel pengawasan selalu di lakukan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Aminah Siregar, Mufidah, sulasmi, zulkarnaini Hasil penelitian ini menunjukkan sistem informasi akuntansi sangat berpengaruh dan signifikan terhadap sistem pengendalian internal.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan diolah dengan menggunakan model regresi linier berganda, maka dapat disimpulkan beberapa hasil dari penelitian ini sebagai berikut:

1. lingkungan pengendalian, berpengaruh secara parsial terhadap sistem pengendalian internal siklus produksi pada PT Cipta Dwi Busana Sukabumi.
2. Penaksiran risiko, berpengaruh secara parsial terhadap sistem pengendalian internal siklus produksi pada PT Cipta Dwi Busana Sukabumi.
3. Aktivitas pengendalian, berpengaruh secara parsial terhadap sistem pengendalian internal siklus produksi pada PT Cipta Dwi Busana Sukabumi.
4. Informasi dan komunikasi berpengaruh secara parsial terhadap sistem pengendalian internal siklus produksi pada PT Cipta Dwi Busana Sukabumi.
5. Pengawasan berpengaruh secara parsial terhadap sistem pengendalian internal siklus produksi pada PT Cipta Dwi Busana Sukabumi.
6. lingkungan pengendalian, penaksiran risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta pengawasan berpengaruh secara simultan terhadap sistem pengendalian internal siklus produksi pada PT Cipta Dwi Busana Sukabumi

Saran

Beberapa saran yang diberikan penulis sehubungan dengan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk menghindari terjadinya selisih antara data dengan stok yang ada digudang maka sebaiknya perusahaan menggunakan kartu stok sehingga pada saat keluar atau masuknya barang, adanya bukti secara tertulis..
2. Standar operasional prosedur di PT Cipta dwi Busana sudah berjalan dengan cukup baik namun perlu adanya penekanan agar prosedur tersebut di laksanakan secara menyeluruh dari semua departemen.
3. Perbanyak security wanita agar pada saat melakukan cek bodi dilakukan secara efektif dan efisien.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan penelitian ini, agar menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi Pengendalian intern, penaksiran risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pengawasan atau dapat menambah jumlah sampel.

REFERENSI

- Agoes. 2016. Etika Bisnis dan Profesi. Salemba Empat: Jakarta.
- Ardana, Cenik dan Hendro Lukman. 2016. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Mitra WacanaMedia.
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. 2008. Auditing dan Jasa Assurance Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Bodnar, dan Howood, 2010, Sistem Informasi Akuntansi, Buku satu Edisi 8, PT Indeks: Jakarta
- Br Karo, A. W. ., Lasmana, A. ., & Melani, M. M. . (2022). Analisis Rasio Keuangan dan Analisis Trend untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Sumera Jakarta Periode 2017-2021. *KARIMAH TAUHID*, 1(2), 251–274.
<https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i2.7882>

- Coso. 2016. Internal Control-Integrated Framework: Exsecutive Summary. Durham, North Carolina, May 2016.
- Ferdiansyah, A., Mukmin, M. N., & Susandra, F. (2022). Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Pengantar Akuntansi Berbasis Digital pada Perspektif Dosen Akuntansi (Studi Kasus pada Perguruan Tinggi di Bogor). *KARIMAH TAUHID*, 1(1), 135–150. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i1.7881>
- Gelinas dkk 2012. Acoounting information system. Founditions in enterprise risk management, ninth wdition south western
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Grahita Chandrarin. 2017. Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif. Jakarta: Salemba Empat.
- Hall. James, 2001, Sistem Informasi Akuntansi, Edisi Ketiga, Penerbit Salemba Empat
- Herjanto, Eddy. 2020. Manajemen Operasi, Gramedia. Jakarta.
- Horison, Horngren, 2004, Akuntansi Indonesia. Salemba Empat, Jakarta.
- Ikhsan Lubis. 2009. Akuntansi Keperilakuan Edisi.2. Jakarta: Salemba Empat
- Jensen and Meckling. 1976, “*Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*”. *Jurnal of Financial Economics*. V.3. No 4.p. 305-360.
- Krismaj, 2010. Sistem Informasi Akuntansi, Edisi 3. Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu YKPN. Yogyakarta.
- Kusuma, I. C. ., Susandra, F. ., & Yustira, I. D. (2022). Analisis Perhitungan, Penyetoran dan Pelaporan Pajak Pertambahan Nilai Berdasarkan Undang-Undang Nomor 42 Tahun 2009 pada PT XYZ yang Terdaftar sebagai Klien di Kantor Konsultan Keuangan & Pajak Kusna, Tendy & Tommy . *KARIMAH TAUHID*, 1(2), 275–288. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i2.7884>
- Kusuma, I. C., Hutomo, Y. P., & Hartini, R. (2022). Pengaruh Pajak, Kepemilikan Asing, dan Tunneling Incentive Terhadap Transfer Pricing (Studi pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia di BEI Periode 2017-2020). *KARIMAH TAUHID*, 1(1), 151–166. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i1.7878>
- Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart. 2018 Sistem Informasi Akuntansi: Accounting Information Systems (Edisi 14), Pearson
- Mufidah, 2017, Pengaruh Pengendalian Internal Persediaan dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Upaya Pencegahan Kecurangan (Fraud) Dalam Pengelolaan Persediaan Pada PT. Mitra Jambi Pratama, Jurnal Ilmiah, Vol. 17.N0.3, Fakultas Ekonomi, Universitas Baanghari Jambi.

- Mulyadi, 2014. Sistem Akuntansi. Cetakan Keempat. Jakarta : Salemba Empat.
- Mulyadi, 2016. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta. Salemba Empat.
- Natasya, 2014, Analisis Sistem Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagang dan Penerapan Akuntansi pada PT. Cahaya Mitra Alkes, Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi, Manado.
- Nursiana, I., Lasmana, A., & Hutomo, Y. P. (2022). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Sebelum Dan Selama Pandemi Covid 19 Menggunakan Metode Rasio (Studi Kasus Pada Sektor Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *KARIMAH TAUHID*, 1(2), 240–250. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i2.7880>
- Ompusunggu. Haloman. 2002. Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap efektifitas pelaksanaan sistem pengendalian intern. *Jurnal Akuntansi Vol 2*.
- Rahman, J. (2022). Pengaruh Permodalan Dan Partisipasi Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia di Kota Bogor. *KARIMAH TAUHID*, 1(1), 99–114. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i1.7885>
- Rahmaniar, 2016. Pengantar Akuntansi Dasar 1 Siklus (Accounting Cycle) Untuk Perusahaan Jasa. Bogor: IN MEDIA.
- Rangkuti, F. 2004, Manajemen Persediaan Aplikasi di Bidang Bisnis, Erlangga, Jakarta.
- Romney, Marshal B. dan Steinbert. 2015, Sistem Informasi Akuntansi, Edisi 13. Salemba Empat. Jakarta
- Roristua, Pandiangan, 2014, Buku Pintar Akuntansi dan Pengenalan Usaha, Laksana, Yogyakarta.
- Rosalina, A., Ade Budi Setawan, Saepul Anwar & Andi Lasmana. 2022. Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Terhadap Siklus Pembelian Bahan Baku. *Akunida*. Vol 8(2), Hal 154-163.
- Sanusi. (2017). Metodologi Penelitian Bisnis. Salemba Empat : Jakarta
- Setiawan, A. B., & Hamidah. (2022). PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA (SDM), MORALITAS INDIVIDU DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN DANA DESA BERDASARKAN PERSPEKTIF APARATUR DESA . *KARIMAH TAUHID*, 1(1), 115–134. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i1.7883>
- Siahaan, M., & Muhidin, A. T. (2020). Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Jadi Pada PT. Denso Manufacturing Indonesia. *INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, 3(4), 558-568.

- Siregar, Aminah, 2016, Pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Kinerja Penjualan pada CV Omco Jaya Padangsidempuan, Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Juni, Padang
- Stice dan skousen, 2009, Akuntansi Intermediate, Edisi 16, Buku I, Salemba Empat, Jakarta
- Sugiyono, 2017, Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif R&D, Alfabeta Bnadung
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sulasmi (2013), Pengaruh Pengendalian Internal Pada Persediaan Terhadap Efektivitas Perusahaan Pada PT. Swakarya Indah Busana. Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjungpinang.